

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MURDER TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI MELAKUKAN PEKERJAAN MEKANIK
DASAR DI KELAS X SMK NEGERI 1 CERME GRESIK**

Dzikrul Hakim, Endryansyah

Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

Email : Dhakim62@gmail.com

Abstrak

Kemampuan penalaran dan keterampilan merupakan kemampuan yang sangat penting dalam jurusan teknik instalasi tenaga listrik. Penerapan strategi pembelajaran MURDER diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan penalaran dan dapat meningkatkan cara berfikir serta dapat meningkatkan aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Jenis penelitian ini *menggunakan Static Group Comparison* untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberikan strategi pembelajaran MURDER terhadap pembelajaran konvensional.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Cerme Gresik pada kelas X TITL yang dilakuan pada semester ganjil yang terdiri dari dua kelas. Siswa eksperimen mendapatkan strategi pembelajaran MURDER sedangkan siswa kelas kontrol mendapatkan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian ini adalah *post-test*, yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis data, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dari hasil belajar siswa yang mendapatkan perlakuan strategi pembelajaran konvensional. Hasil belajar pengamatan guru tentang aktifitas siswa yang menggunakan strategi pembelajaran MURDER mengalami peningkatan yang baik dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan terakhir ini bisa dilihat dari hasil persentase sebesar 50%

Kata kunci : Penerapan strategi Pembelajaran MURDER, Hasil belajar

Abstract

Competence of reasoning and skill are the important competence in electrical installation engineering department. The implementation of MURDER learning strategy assumed able to increase reasoning capability and increase the way of thinking also able to increase student activities when learning occurred. Type of this research was static group comparison to know the students achievement after obtained MURDER learning strategy toward conventional learning.

This research conducted at SMK Negeri 1 Cerme-Gresik at grade X TITL in odd semester which consist of two classrooms. Students of experiment classrom obtained MURDER learning strategy, while control classrom obtained conventional learning. Instrument of this research are post-test, used to know students learning achievement. Data were obtained then analyzed and could be concluded that students obtained MURDER learning strategy have better achievement totally than students obtained conventional learning. Result of teacher observation on student activities used MURDER learning strategy have good improvement from first meet till the last meet seen on percentage result 50%.

Keywords : implementation of MURDER learning strategy, learning achievement

PENDAHULUAN

Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Kegiatan- kegiatan belajar meliputi membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya (Sardiman A.M., 2004: 20). Pada kegiatan belajar selalu ditemui masalah. Masalah belajar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi setiap orang. Dalam lingkup pendidikan masalah belajar selalu menjadi pembahasan yang tidak ada berhentinya dan selalu mengikuti perkembangan jaman. Masalah-masalah belajar antara lain terdapat pada persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, sarana dan prasarana belajar. Masalah belajar pada proses pembelajar mendapat perhatian besar dalam kaitannya untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Hal ini harus disadari dan dipikirkan oleh guru adalah bagaimana mencari solusi penyelesaian masalah, karena guru dituntut untuk membelajarkan siswanya dengan cara belajar yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, agar materi dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung, 1) aktivitas siswa terbatas pada mendengarkan ceramah guru, keseluruhan potensi siswa kurang berkembang secara maksimal, karena siswa hanya difokuskan pada ceramah guru. Dengan demikian membuat siswa bosan dan siswa hanya berhenti pada materi yang diinformasikan saja, motivasi siswa tidak tampak dan optimisme siswa tidak terlihat. 2) Kemampuan siswa dalam memahami pelajaran masih kurang, kemampuan siswa hanya berada pada tingkat pengetahuan saja, sedangkan untuk memahami materi masih kurang, hal ini dibuktikan dengan cara siswa disuruh mengulangi definisi tentang kompetensi melakukan pekerjaan mekanik dasar dengan bahasa yang lain, tetapi siswa tidak mampu. 3) Ketika siswa ditunjuk untuk mengulangi tentang konsep, definisi, dan menyusun kembali informasi yang telah diterima tidak bisa. 4) Apabila diberi beberapa sumber belajar untuk ditelaah, siswa kurang aktif, bahkan siswa beraktifitas diluar pekerjaan yang ditugaskan guru. 5) Apabila diberi tugas pengembangan, mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan materi yang dipelajari, tugas tidak selesai, hasil kurang dari yang diharapkan. 6) Dan ketika siswa diberi kesempatan untuk mereview kembali materi yang diajarkan, kurang berminat.

Berdasarkan latar belakang uraian diatas, penulis bermaksud ingin melakukan penelitian tentang

“Penerapan Strategi pembelajaran MURDER Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar Di Kelas X SMK Negeri 1 Cerme Gresik”

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : (1) bagaimana aktifitas siswa dalam menerapkan strategi pembelajaran murder pada kompetensi melakukan pekerjaan mekanik dasar? (2).Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran MURDER dapat mempengaruhi hasil belajar pada kompetensi Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar Kelas X TITL SMK Negeri 1 Cerme Gresik? (3).Bagaiman hasil belajar siswa dengan diberikannya perlakuan strategi pembelajaran MURDER dengan siswa dengan pembelajaran konvensional.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1)Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X TITL 1 dan X TITL 2 di SMK Negeri 1 Cerme Gresik semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. 2) Standar kompetensi yang diambil peneliti adalah Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar. 3) Strategi pembelajaran yang digunakan adalah MURDER (*Mood-Understand-Recall-Ditect-Elaborate-Review*).

Tujuan dari penelitian ini antara lain : Mengetahui aktifitas siswa dalam penerapan strategi pembelajaran MURDER pada kompetensi Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar kls X TITL SMK Negeri 1 Cerme Gresik. Mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran MURDER terhadap hasil belajar pada kompetensi Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar Kelas X TITL SMK Negeri 1 Cerme Gresik Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan perlakuan strategi pembelajaran MURDER dengan menggunakan pembelajaran konvensional

Manfaat Penelitian Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain

Bagi sekolah. 1) Memberikan gambaran kepada guru SMK tentang strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui penerapan model strategi pembelajaran MURDER. 2)Memotivasi guru untuk dapat memberikan materi pelajaran secara menarik dan variatif sehingga siswa tidak bosan pada saat mengikuti proses pembelajaran. 3).Memberikan saran dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidika. 4) Sebagai acuan kebijakan sekolah

dalam penyelenggaraan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar untuk meningkatkan kualitas siswa.

Bagi peneliti. 1) Menambah pengetahuan yang nantinya dapat digunakan ketika terjun ke dalam dunia pendidikan. 2) Menambah pengalaman sebagai calon guru untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat dan variatif dalam proses pembelajaran. 3) Menimbulkan motivasi bagi para calon guru untuk melakukan inovasi-inovasi dalam merancang maupun melaksanakan kegiatan pembelajaran. 4) Menambah referensi tentang strategi pembelajaran yang dapat dilaksanakan pada mata pelajaran praktek

KAJIAN PUSTAKA

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerima aspek-aspek lain yang ada pada individu (Sudjana, 2001:2). Sedangkan menurut Ismail (2008:71) belajar adalah proses bagi peserta didik dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri. Jadi belajar adalah suatu proses pembentukan pengetahuan dengan ditandai adanya perubahan pemahaman, kemampuan, sikap dan tingkah laku pada diri seseorang. Sedangkan pengertian pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada (Uno, 2006:2).

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Salah satu kegiatan selama proses belajar mengajar adalah dengan meminta siswa untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, baik yang dikerjakan secara mandiri maupun berkelompok. Seringkali siswa juga diminta membaca suatu topik guna laporan singkat atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam suatu tes. Agar dapat melakukan hal di atas diperlukan penerapan strategi-strategi belajar yang diterapkan mengacu pada perilaku dan proses-proses berfikir yang digunakan siswa menyelesaikan tugas-tugasnya

termasuk proses memori atau mengingat dan metakognitif.

Untuk mengembangkan sistem belajar yang efektif dan efisien diterapkan strategi belajar MURDER merupakan pembelajaran yang diadaptasi dari buku karya Bob Nelson "*The Complete Problem Solver*" yang merupakan gabungan dari beberapa kata yang meliputi: 1). *Mood* (Suasana Hati) Mood adalah istilah bahasa Inggris yang artinya suasana hati 2). *Understand* (Pemahaman) Menurut kamus besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, pemahaman adalah mengerti benar atau mengetahui benar. 3) *Recall* (Pengulangan) Mengulang adalah usaha aktif untuk memasukkan informasi kedalam ingatan jangka panjang. Ini dapat dilakukan dengan "mengikat" fakta kedalam ingatan visual, auditorial, atau fisik. 4) *Digest* (Penelaahan) Keberhasilan suatu proses pengajaran diukur sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru. Isi atau materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. 5) *Expand* (Pengembangan) Expand artinya pengembangan. Dengan pengembangan, maka akan lebih banyak mengetahui tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. 6) *Review* (Pelajari Kembali) Pelajari kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari. Suatu proses pembelajaran akan berlangsung dengan efektif apabila informasi yang dipelajari dapat diingat dengan baik dan terhindar dari lupa.

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi (Nurulhayati, 2001: 25). Dalam sistem pembelajaran yang kooperatif, siswa belajar bekerja sama dengan anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok kecil dan mereka dapat melakukannya sendiri.

Menurut kampus besar bahasa Indonesia disebutkan aktifitas berasal dari kerja akademik aktif yang berate giat, rajin, selalu berusaha bekerja atau belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapatkan hasil yang gemilang (kamus besar bahasa Indonesia, 2007: 12) sedangkan menurut Wijaya yaitu keterlibatan intelektual dan emosional siswa dalam kegiatan belajar mengajar, asimilasi (menyarap) dan akomodasi (menyesuaikan) kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan, serta pengalaman langsung dalam pembentukan sikap dan nilai (Wijaya, 2007: 12)

Meneurut Paul D. Dierch menggolongkan aktivitas belajar menjadi beberapa bagian: 1). *Visual activites*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstri, percobaan, mengamati pekerjaan orang lain. 2). *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, intrupsi dan sebagainya. 4). *Listening activities*, seperti mendengar kan uraian, percakapan, diskusi, music, pidato dan sebagainya. 5) *Writing activities*, saperti menulis certia, karangan, laporan, tes, angket, menyalin, dan sebagainya. 6). *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram pola dan sebagainya. 7). *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, dan sebagainya. 8). *Mentalactivities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil ke putusan 9). *Emosional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya . Melakukan pekerjaan Mekanik Dasar merupakan strandar kompetensi memahami cara penggunaan peralatan tangan. Pada penelitian ini hanya digunakan satu kompetensi dasar yaitu, memahami cara penggunaan peralatan yang terdiri dari 3 indikator yaitu :(1) Menjelaskan macam macam peralatan tangan (2) Menjelaskan fungsi peralatan tangan dalam melakukan pekerjaan mekanik dasar, (3) Menggunakan peralatan tangan dalam melakukan pekerjaan mekanik sesuai fungsinya Dalam melakukan pekerjaan mekanik dasar, peralatan yang dapat digunakan adalah peralatan tangan dan peralatan mesin

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan pembelajaran telah ditetapkan lebih dulu oleh guru. Anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-pembelajaran atau tujuan instruksional (Abdurrahman, 1999:37).

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya (Sardiman A.M., 2004: 20).

Dengan menerapkan strategi pembelajaran MURDER tujuan pembelajaran akan tercapai dan siswa akan terlihat aktif dan kreatif . Aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada saat proses pembelajaran, yaitu siswa mengikuti aktivitas-

aktivitas yang diarahkan oleh guru. Hasil belajar dapat diperoleh dari hasil tes yang diberikan guru pada akhir proses pembelajaran

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran MURDER terhadap hasil belajar kompetensi Melakukan Pekerjaan Mekanika Dasar

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen yang menyelidiki pengaruh penerapan strategi pembelajaran MURDER terhadap aktifitas siswa dan hasil belajar.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas X TITL 1 dan X TITL 2 SMK Negeri 1 Cerme Gresik dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

Populasi penelitian adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Cerme Gresik tahun ajaran 2013/2014 sedangkan sampel penelitian yang diambil adalah 2 kelas yaitu kelas X TITL-1 dan X TITL-2 dengan jumlah masing – masing kelas 32 siswa. Penentuan sampel berfungsi untuk memperoleh hasil nilai atau hasil belajar yang diterapkan dengan strategi pembelajaran MURDER

Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah *Static-Group Comparison*. Dengan desain ini sudah ada kelompok lain sebagai standar eksternal (Arikunto : 78). Rancangan ini digambarkan sebagai berikut:

X	O ₁
	O ₂

3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X=Treatment / perlakuan ((Strategi pembelajaran MURDER))

O₁=Hasil pengukuran *posttest* kelompok yang diberi perlakuan (Strategi pembelajaran MURDER)

O₂= Hasil pengukuran *posttest* kelompok yang tidak diberi perlakuan (Pembelajaran Konvensional) (Arikunto, 1993:78)

Variabel penelitian ini terdiri atas : a. Variabel bebas Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2009:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran. b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes siswa pada saat kegiatan belajar mengajar. c. Variabel kontrol Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti. (Sugiyono, 2009:41). Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah siswa, siswa, materi pembelajaran, alokasi waktu KBM, posttest

Definisi Operasional Variabel Penelitian. a. Strategi pembelajaran MURDER merupakan strategi belajar yang diterapkan oleh peneliti pada kelas (sampel) yang diuji selama penelitian ini berlangsung. Teknis pelaksanaan strategi pembelajaran MURDER dikolaborasi dengan model pembelajaran kooperatif. b. Hasil belajar adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran Melakukan Pekerjaan Mekanika Dasar setelah selesai (*posttest*).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua, yaitu dengan menggunakan observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengambil data tentang aktivitas siswa. Observasi terhadap siswa dilakukan orang observer selain pengajar. sedangkan tes digunakan untuk mengambil data tentang hasil belajar. 1) Tahap persiapan dan perencanaan penelitian. 2) Tahap pelaksanaan penelitian. 3) Tahap penyajian hasil penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengambil data penelitian. Tahap Analisis 1) Analisis penilaian validator. 2) Analisis data Aktivitas Siswa

Pada penelitian ini digunakan uji normalitas dan uji homogenitas sampel berdasarkan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Yang digunakan untuk membandingkan hasil belajar dua kelas yaitu kelas control dan kelas eksperimen.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar

Pada penelitian dilakukan analisis hasil belajar dari soal *post-test* pada kelas eksperimen X TITL 2 dengan 32 siswa dan kelas kontrol X TITL 1 dengan 32 siswa, maka dapat dilihat hasil rata-rata kelas. Perhitungan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan uji-t

Dari data yang diperoleh untuk kelas x TITL 1 merupakan kelas control yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional rata rata nilai pada kelas adalah 69,91 sedangkan kelas X TITL 2 yang merupakan kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran MURDER nilai rata-rata kelas adalah 81.56. Sehingga dapat disimpulkan daerah tolak H_0 , sehingga prioritas H_0 ditolak dan H_1 diterima. T_{test} menunjukkan nilai positif, maka ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran MURDER dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model konvensional. Sehingga hasil belajar dengan strategi pembelajaran MURDER lebih baik daripada model pembelajaran konvensional.

2. Aktifitas Belajar siswa

Untuk mengetahui aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dengan menggunakan strategi pembelajaran MURDER penagamat atau guru menggunakan instrument lembar pengamatan yang dilakukan mulai pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga

Hasil rekapitulasi pengamatan menunjukkan aktivitas sangat baik sebesar 0%, kategori aktivitas baik sebesar 50 %, aktivitas cukup baik 46,88 %, aktivitas kurang baik 3,13 % tidak baik, dan 0% menunjukkan aktivitas sangat tidak baik. Berdasarkan hasil pengamatan , terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa pada standar kompetensi melakukan pekerjaan mekanik dasar dengan diterapkannya strategi pembelajaran MURDER dari awal pertemuan hingga akhir menunjukkan peningkatan yang baik. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran MURDER membuat siswa lebih mudah berkomunikasi dan bertukar pendapat antara sesama siswa serta siswa merasa senang dikelas selama kegiatan pembelajaran, siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan menerapkan strategi pembelajaran MURDER.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan

Perangkat pembelajaran Pada Kompetensi Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar pada kelas X/TITL di SMK Negeri 1 Cerme Gresik dapat dilihat dari keterangan di bawah ini : a. Berdasarkan validasi RPP oleh beberapa ahli disimpulkan bahwa RPP dengan rata-rata rating 80,0%, dikategorikan sangat memenuhi untuk

digunakan dalam proses belajar mengajar. b. Berdasarkan validasi buku ajar oleh beberapa ahli disimpulkan bahwa modul dengan rata-rata rating 89,56 % dikategorikan memenuhi untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. c. Berdasarkan validasi butir soal oleh beberapa ahli yang digunakan sebagai posttest bahwa dengan rata-rata rating 85,18 % dikategorikan sangat memenuhi untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

Maka dari hasil validasi ketiga perangkat pembelajaran tersebut dapat dinyatakan sangat memenuhi atau layak digunakan sebagai perangkat pembelajaran dengan persentase kelayakan validasi perangkat pembelajaran 84,9 %. Dari hasil perhitungan pada nilai *post-test* menunjukkan bahwa melihat tingkat signifikansinya sebesar 5 % dengan membandingkan t_{test} dan t_{Tabel} . Diketahui t_{test} sebesar 8,790 dan $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)} = t_{(1-0,05)} = t_{(0,95)}$ dengan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 62$. Nilai t_{tabel} adalah 1,67. Maka nilai $t_{test} >$ nilai t_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_1 terima, yaitu hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran MURDER secara signifikan lebih baik dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran *Konvensional*.

Strategi pembelajaran MURDER dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam menerapkan pembelajaran dikategorikan berjalan dengan baik dan lancar dengan persentase sebesar 50 %.

Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan 1). Bagi Pengguna Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan salah satu referensi untuk pembelajaran pada kompetensi dasar selanjutnya khususnya pada mata pelajaran melakukan pekerjaan mekanik dasar. 2). Diharapkan sebelum melakukan penelitian, siswa diberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari strategi pembelajaran MURDER 3). Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, terutama pada terbatasnya referensi untuk materi ajar. Diharapkan ada pihak lain yang meneruskan penelitian ini dengan menambah referensi materi ajar agar mendapatkan perangkat pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian Cetakan Ke 3*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Bumiaksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional & Rineka Cipta
- Hamzah, B.U. (2006). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jamarah, S.B. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Melaningsih, Ismaya. 2010. *Penerapan Model pembelajaran Kooperatif MURDER Dalam Upaya meningkatkan hasil Belajar TIK Siswa*. Bandung [online] <http://abstrak.digilib.upi.edu/Direktori/SKRIPSI/FPMIPA/PEND. ILMU KOMPUTER/PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MURDER DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TIK SISWA.pdf>
- Muslim Supari dan Joko. 2009. *Teknik Perencanaan dan Pemasangan Instalasi Listrik*. Surabaya: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Nur, Mohamad. (2005). *Strategi Strategi Belajar*. Univesitas Negeri Surabaya
- Nur, Mohammad. 2005. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unipres.
- Nurulhayati.(2005). *Kajian tentang Pembelajaran Kelompok Kooperatif dan Kolaboratif berbasis Konstektual*. Universitas Negeri Malang
- Rusman, (2010). *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesioanl Guru*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada
- Sanjaya, W. (2001). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2009). *Statiska untuk Percetakan*. Bandung: Alfabeta
- Trianto, (2007). *Model Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitik*. Surabay: Prestasi Pustaka

